

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif, dengan demikian data-data yang dihimpun dalam bentuk kata-kata di mana dalam tahap selanjutnya dikaji menggunakan pendekatan analisis kualitatif berupa deskriptif yang mendeskripsikan dengan cara akurat, sistematis, dan faktual tentang hubungan, fakta-fakta, dan sifat-sifat terhadap peristiwa yang diamati

Deskriptif pada makna data yang dihimpun disajikan berupa ambaran ataupun keterangan mengenai aktivitas dan kejadian yang bermakna, menyeluruh, dan kontekstual. Data didapatkan dari wawancara yang mendalam pada pihak yang berhubungan. Sesudah memperoleh data, penulis menganalisis dan mengelola data itu

Penelitian ini mengamati masalah berdasarkan rumusan permasalahan yang sudah ditetapkan yakni mengenai bentuk penyajian, sejarah, dan fungsi tari sufi agar bisa digunakan sebab media ketenangan hati untuk pelaku tari sufi pada pondok pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro.

B. Setting Penelitian

Tempat ataupun Setting penelitian ini yakni Pondok Pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro Dusun Alas Malang, Sumberagung, Ngraho, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur ini ada sebuah komunitas tari Sufi. Penari Tari Sufi adalah guru dan santri di Pondok Pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro.

Terdapat pula penelitian ini diawal sejak pertengahan September melalui pencarian informasi mengenai tari Sufi dan komunitas-komunitas tari Sufi yang terdapat di Indonesia. Diawal Oktober penulis menghubungi dan bertanya pada seorang pelaku tari Tari Sufi Pondok Pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro dari sosial media. Sesudah itu penulis berkunjung Pondok Pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro yang merupakan lokasi latihan komunitas Tari Sufi dalam melaksanakan studi dokumentasi, observasi, dan wawancara.

C. Subjek Penelitian

Subyek Penelitian ini ialah penari Tari Sufi Pondok Pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro yang menari dengan cara rutin dan mengetahui akibatnya pada ketenangan penari sufi itu

D. Sumber Data

Data merupakan bahan penelitian. Data pada penelitian ini dalam bentuk bentuk, sejarah, dan fungsi penyajian tari Sufi Jalaluddin Rumi terhadap komunitas tari Tari Sufi Pondok Pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro. Sumber data yang didapatkan yakni penari Tari Sufi Pondok Pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan teknik antara lain:

a. Observasi

Aktivitas observasi bukan saja dilaksanakan pada realita-realita yang tampak, tapi juga pada yang didengar. Sejumlah jenis pernyataan ataupun ungkapan yang terdapat pada percakapan sehari-hari pun tergolong realita yang dapat dilakukan observasi. Penelitian menggunakan tahapan observasi berdasarkan perspektif Miler dan Kirk yang berisi pemahaman terhadap cara hidup dan petunjuk hidup, beradaptasi pada lingkungan sekitar, dan memahami perspektif hidup.¹

Teknik observasi dipergunakan sebagai studi pendahuluan, yakni mengenali kelompok penari Tari Sufi Pondok Pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro, meneliti kelompok penari Tari Sufi Pondok Pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro, memperoleh pemahaman mengenai kelompok penari Tari Sufi Pondok Pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro, mengidentifikasi permasalahan yang diamati melalui pengamatan terhadap komunitas penari Tari Sufi Pondok Pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah metode mengumpulkan informasi melalui tanya jawab langsung pada narasumber yang bermaksud dalam mengumpulkan data mengenai kehidupan pada sebuah komunitas masyarakat.² Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan melalui mengajak informan dalam melakukan tanya jawaban mendalam dan bebas. Dibantu sejumlah narasumber berdasarkan kelompok penari Tari Sufi Pondok Pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro yang dinilai mempunyai

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.4.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.208.

kemampuan dalam memaparkan mengenai sejumlah unsur Tari, yakni berdasarkan bentuk, sejarah, dan fungsi penyajian. Wawancara mendalam dilaksanakan dalam mendapatkan kejelasan dan kelengkapan mengenai kelompok penari Tari Sufi Pondok Pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro. Wawancara mendalam dilaksanakan pada partisipan yakni sejumlah anggota dan pengurus komunitas penari Tari Sufi Pondok Pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro.

c. Studi Dokumentasi

Data pada penelitian kualitatif rata-rata didapatkan erdasarkan wawancara, sumber manusia, dan observasi. Namun terdapat juga sumber bukan manusia, di antaranya bahan statistik, dokumen, dan foto. Studi dokumen yang dilaksanakan peneliti kualitatif, keberadaannya bisa dinilai menjadi narasumber yang bisa memberi jawaban terhadap pertanyaan.³ Sesuai dengan opini Sugiyono studi dokumentasi adalah pelengkap pemakaian metode wawacara ataupun observasi pada penelitian kualitatif. Dan kredibilitas hasil penelitian kualitatif lebih tinggi apabila menggunakan ataupun melibatkan studi dokumentasi tersebut pada metode penelitian kualitatifnya.

Sesuai dengan opini Sugiyono studi dokumentasi adalah pelengkap pemakaian metode wawacara ataupun observasi pada penelitian kualitatif. Dan kredibilitas hasil penelitian kualitatif lebih tinggi apabila menggunakan ataupun melibatkan studi dokumentasi tersebut pada metode penelitian kualitatifnya. Sesuai dengan opini Sugiyono studi dokumentasi adalah pelengkap pemakaian metode wawacara ataupun observasi pada penelitian kualitatif. Dan kredibilitas hasil penelitian kualitatif lebih tinggi apabila menggunakan ataupun melibatkan studi dokumentasi tersebut pada metode penelitian kualitatifnya. Sesuai dengan opini Sugiyono studi dokumentasi adalah pelengkap pemakaian metode wawacara ataupun observasi pada penelitian kualitatif. Dan kredibilitas hasil penelitian kualitatif lebih tinggi apabila menggunakan ataupun melibatkan studi dokumentasi tersebut pada metode penelitian kualitatifnya.⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut sebagai kesimpulan bahwa dokumen adalah sumber data yang dipergunakan dalam melengkapi penelitian, yakni dalam bentuk karya monumental,

³Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm.36.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.2.

gambar, film, dan sumber tertulis yang seluruhnya bisa memberi keterangan untuk meneliti. Di samping hal tersebut pun terdapat sejumlah video dokumentasi tarian sufi dari kelompok penari Tari Sufi Pondok Pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro. Teknik tersebut dilaksanakan melalui pengkajian data-data yang diperoleh melalui pengambilan video rekaman, foto atau gambar.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dilakukan melalui pengambilan simpulan berdasarkan hasil teknik analisis data yang sudah dikategorisasikan, ditelaah, dan dirangkum. Data-data yang sudah tersedia dihimpun lalu dilakukan pengolahan dalam memberi batasan menarik simpulan supaya tidak terlepas oleh obyek yang diteliti. Di samping hal tersebut guna kebenaran data dipergunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik dalam memeriksa kebenaran data yang memakai suatu hal yang lain di luar data tersebut dalam kebutuhan pembandingan ataupun pengecekan pada data tersebut. Triangulasi yang dipergunakan merupakan triangulasi metode, sesuai dengan opini Patton ada strategi (1) pengecekan tingkat kepercayaan temuan hasil penelitian sejumlah teknik dalam mengumpulkan informasi dan (2) mengecek tingkat kepercayaan sejumlah sumber data menggunakan cara yang sama.⁵

Sesuai dengan triangulasi tersebut, dengan demikian triangulasi yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan triangulasi sumber, yakni mengecek dan membandingkan informasi pada wawancara mendalam, pendokumentasian, dan observasi mengenai tarian sufi berdasarkan komunitas penari Tari Sufi Pondok Pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro. Di samping hal tersebut peneliti mengumpulkan informasi yang didapatkan dari wawancara yang diusahakan bersumber pada banyaknya responden yang lalu dipadukan melalui recheck, cara check, dan cross check, dengan demikian data yang didapatkan memang dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap organisasi data menjadi pola kategori dan unit pemaparan dasar). Penelitian ini sifatnya kualitatif, analisis data yang dipergunakan adalah analisis domain. Analisis dilaksanakan pada data yang didapatkan berdasarkan sudi dokumentasi, wawancara, dan observasi atau pengamatan deskriptif

⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.33.

pada pencatatan lapangan.⁶ Teknik analisis data yang dilaksanakan antara lain:

- a. Reduksi Data, seluruh data yang telah dikumpulkan berdasarkan hasil studi dokumentasi, observasi, dan wawancara mendalam, ditelaah, dipelajari, dan dipahami. Penulis menentukan data yang berguna dan menarik tentang bentuk, sejarah, dan fungsi penyajian tari sufi agar bisa dijadikan sarana ketenangan hati untuk pelaku tari sufi di pondok pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro
- b. Penyajian Data, dalam penelitian ini hasil datanya ditampilkan melalui penyusunan dokumen berupa data dengan cara naratif dan gambar mengenai bentuk, sejarah, dan fungsi penyajian tari sufi dalam bisa dijadikan media ketenangan hati untuk pelaku tari sufi di pondok pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro
- c. Kesimpulan, sesudah hasil data ditampilkan dengan cara keseluruhan, lalu disimpulkan berdasarkan seluruh pembahasan yang dilaksanakan melalui bentuk, sejarah, dan fungsi penampilan tarian sufi agar bisa dijadikan sarana ketenangan hati untuk pelaku tarisufi di pondok pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro

H. Pendekatan Psikologis

Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan psikologis, yakni berupaya mempelajari dan memahami reaksi, motif motif, dan respons berdasarkan segi psikologis manusia pendekatan psikologis ini dipilih karena hal alasan sebagai berikut:

1. Bahwa perilaku sosial seseorang hanya bisa dipelajari berdasarkan seseroang terkait, bukanlah berdasarkan lingkungannya.
2. setiap kelompok memiliki jiwa kelompok yang beragam terhadap jiwa seseorang
3. Dasar perilaku sosial seseroang bersumber pada *prepostent reflexes* yang dengan demikian sejenis perasaan yang sudah dirubah pengaruh keadaan sosial.⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan psikologis dalam memahami tanggapan, persepsi, ataupun opini para penari sufi pada pandangan ketenangan jiwa pada pondok pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro. Terdapat pula spesifikasi penelitian ini merupakan deskriptif yang bermaksud dalam menggambarkan dengan cara sistematis karakteristik ataupun fakta suatu populasi ataupun suatu bidang dengan cara cermat dan faktual.

⁶ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm.103.

⁷Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogjakarta: Deepublish, 2014), hlm.12.